

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Setiap orang pada dasarnya memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak tercipta begitu saja, melainkan hasil dari kreativitas sebelumnya. Bisa juga dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk menggabungkan hal-hal yang sudah ada untuk menghasilkan hal-hal baru. Dalam perkembangan zaman, manusia harus berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Pencipta karena telah menciptakan manusia yang begitu baik. Unik dan kreatif.

Seorang guru adalah sosok yang patut dikagumi dan ditiru. Sebagai salah satu unsur penyelenggaraan sistem pendidikan sekolah, guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk, membudayakan, dan mewujudkan hasil pendidikan. Efek ini tentu akan terasa jika sosok guru mengajar di daerah atau desa yang jauh dari hiruk pikuk aktivitas manusia seperti kota. Peran guru seringkali mentransformasikan nilai-nilai keilmuan dan nilai-nilai lain menjadi sumber daya inti siswa, sehingga kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dapat mengarahkan proses belajar siswa dan pembentukan hasil belajar. Sebagai seorang pendidik, guru perlu lebih kreatif dalam menyampaikan informasi dan informasi selama proses pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan

pendidikan, guru memiliki kontak langsung dalam kegiatan mengajar dan berinteraksi dengan anak dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dengan seluruh proses pengajaran dan penampilan. Dalam proses pembelajaran, guru juga perlu selalu memberikan yang terbaik bagi anak, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal, dan motivasi belajar anak menjadi tinggi. Oleh karena itu kedudukan guru sangat penting, karena keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh peran seorang guru.

Menggunakan fungsi manajemen dalam proses pembelajaran melalui (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian) merupakan cara mengorganisasikan, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Manajemen pembelajaran adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghadiri kelas dengan sukses. Guru harus dapat menciptakan kondisi yang membuat siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran dan belajar dengan senang hati di dalam kelas. Hal ini akan tercapai melalui manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Manfaat yang didapatkan oleh dunia pendidikan dengan

---

<sup>1</sup> Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. 2017. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta, Deepublish.

<sup>2</sup> Wirastuti, Lusiana. 2020. *Manajemen Kelas Dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran*. Journal Edum. Vol 3. No 1 (11-18)

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yaitu: mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan membuka lebar-lebar akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif, berkualitas, dan menyenangkan. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat merangsang keaktifan siswa, meningkatkan daya tarik siswa terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa .<sup>3</sup>

Pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan banyak memberikan keuntungan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan TIK telah mendorong lahirnya sistem pembelajaran jarak jauh sehingga para peserta didik dapat mengakses modul pelajaran lewat jaringan internet, mengikuti kegiatan pembelajaran di rumah tanpa harus hadir di kelas, bahkan dapat mengikuti kegiatan persekolahan maupun kursus jarak jauh, semua kegiatan pembelajaran tak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu. Bahkan bagi peserta didik, penggunaan TIK telah membantu mereka dalam pencarian segala bentuk informasi dan data sebagai sumber penunjang pembelajaran di sekolah dan penyelesaian tugas-tugas di sekolah (Fauziah dan Hedwig, 2010: 83).

Selanjutnya perkembangan TIK telah memberi pengaruh serta peluang terhadap dunia pendidikan. Ada beberapa pengaruh dalam

---

<sup>3</sup> Muhibudin, Agus. 2017. *Paradigma Pemanfaatan Teknologi Informasi* . Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol 2. No 2 (1-7)

pemanfaatan TIK terhadap proses pembelajaran, yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas menjadi kapan saja dan di mana saja, (3) dari kertas menjadi online, (4) dari fasilitas fisik menjadi fasilitas jaringan kerja.

Menurut Aka (2017:32) fungsi TIK memberikan kemudahan bagi guru dapat digunakan untuk membantu pekerjaan administratif (Word processor & Kebutuhan Wajib Tingkat Dasar, Spreadsheet), dapat digunakan untuk membantu mengemas bahan ajar (Multimedia), dapat digunakan untuk membantu proses manajemen pembelajaran, dapat digunakan untuk dukungan teknis dan meningkatkan pengetahuan agar dapat mewujudkan self running creation melalui jaringan internet, serta sosial media untuk mempermudah jaringan komunikasi. Selain melihat manfaat yang besar, di Indonesia masih banyak sekolah yang belum memaksimalkan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi karena berbagai hambatan dan tantangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan (2019:28) menjelaskan hambatan terbesar yang dihadapi sekolah belum memiliki sarana prasarana yang memadai, sedikitnya tenaga ahli di bidang teknologi, hambatan lainnya adalah koneksi internet yang tidak stabil serta sekolah belum memiliki pembangkit listrik cadangan sehingga mengakibatkan ketergantungan pada aliran listrik dari PLN sangat tinggi. Adapun hambatan dari sisi sumber daya manusia adalah beberapa guru yang kemampuan menggunakan TIK-nya masih belum maksimal

Dengan demikian dapat dilihat pentingnya manajemen pembelajaran berbasis TIK bagi guru. guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat merangsang keaktifan siswa .Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang teknologi informasi dan komunikasi .Dengan demikian, kreativitas guru melalui penerapan model manajemen pembelajaran berbasis tik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai manajemen pembelajaran berbasis tik dengan mengangkat judul **“PENERAPAN MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI MTS AL-AMIN TABANAN.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran berbasis tik di MTs Al-Amin tabanan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran berbasis TIK di MTs AL Amin Tabanan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan manajemen pembelajaran berbasis TIK di AL-

AMIN Tabanan.

2. Untuk meningkatkan potensi guru dalam pembelajaran berbasis TIK

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Menambah Khasanah Keilmuan dan Menjadi Referensi Bagi Penelitian Yang Relevan
- b. menghasilkan model manajemen berbasis TIK yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi atau sektor tertentu.
- c. dapat memberikan kerangka konseptual yang jelas tentang penerapan TIK dalam manajemen, yang dapat menjadi acuan bagi penelitian atau implementasi lebih lanjut.
- d. Penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan penerapan TIK dalam manajemen, serta tantangan yang mungkin dihadapi.

##### 2. Manfaat praktis

Memperluas wawasan guru dalam mengembangkan model pembelajaran menjadi alternatif contoh penerapan model pembelajaran aktif yang bervariasi, meningkatkan rasa percaya diri guru dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Salah satu penelitian terdahulu oleh Ayu Gita Lestari, Agnes

Yanila Grasella, Fitriyatul Asyifah, Raudatul Munawaroh, Dwimas Ilhamsyah di SMP Negeri 1 Kota Jambi dengan judul Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Pertama dan menunjukkan hasil bahwa Faktor kunci keberhasilan model ini ada pada langkah kedua yaitu bagaimana guru membuat RPP dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran berbasis TIK.

Ada juga Salah satu Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan manajemen pembelajaran lebih memfokuskan pada integrasi TIK dalam pembelajaran, penelitian lain yang dilakukan mengembangkan model sistematis integrasi TIK (Wang dan Woo, 2007:148-156) dan mengenai model umum untuk membimbing integrasi TIK dalam pengajaran dan pembelajaran (Wang, 2008:411-419). Kedua penelitian ini merupakan bagian dari manajemen pembelajaran namun bukan model manajemen pembelajaran itu sendiri.

#### **F. Definisi Istilah / Oprasional**

Adapun definisi istilah ini berguna untuk pembaca supaya mudah dalam memahami pengertian yang dianggap asing pada penulisan ini:

##### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan suatu aktivitas manusia yang dapat dijumpai dalam setiap organisasi formal, baik yang sederhana sifatnya maupun sampai pada organisasi yang kompleks, organisasi pemerintah, dan swasta, termasuk organisasi pendidikan, organisasi bisnis maupun

organisasi nir laba. Manajemen dibagi menjadi dua yaitu :

a. Manajemen Perencanaan

Manajemen perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapainya, termasuk alokasi sumber daya, penentuan waktu, dan penugasan tanggung jawab.

b. Manajemen Evaluasi

Manajemen evaluasi adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi tentang kinerja suatu program, proyek, atau kegiatan, untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

2. TIK

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah tempat yang mewadahi semua peralatan teknis yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Secara lebih terperinci, maka teknologi informasi dan komunikasi dibagi menjadi dua bagian, diantaranya adalah teknologi informasi serta teknologi komunikasi.